

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai budaya yang dilakukan pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dengan pendekatan Sosiologi Sastra, memuat nilai-nilai budaya yang lengkap. Nilai-nilai budaya tersebut adalah nilai-nilai budaya yang dikemukakan oleh (Kluchohn dalam Emi, 2017: 72), yakni: (a) hakikat atau dasar dari hidup manusia; (b) hakikat atau dasar dari karya manusia; (c) hakikat atau dasar dari kedudukan manusia dalam ruang waktu; (d) hakikat atau dasar manusia dengan alam sekitarnya; dan (e) hakikat atau dasar dari hubungan manusia dengan sesamanya. Tidak hanya memuat kelima nilai-nilai budaya tersebut, tetapi juga novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dapat dikategorikan sebagai karya sastra yang baik karena memiliki kepadanan pada tataran analisis sosiologi sastra yang mencakup: (a) latar belakang sosial pengarang; (b) karya sastra sebagai cerminan masyarakat; dan (c) manfaat sosial karya sastra. Rangkuman mengenai nilai-nilai budaya dengan pendekatan sosiologi sastra adalah sebagai berikut.

1. Nilai budaya dari hakikat hidup manusia pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* ditunjukkan pada tiga indikator: (a) hidup manusia yang lebih baik digambarkan pada prinsip keyakinan untuk menjadi bagian dari pasukan laskar dan memiliki pengharapan bahwa Indonesia akan sejahtera ketika cita-cita mereka tercapai; (b) hidup manusia yang buruk menjadi antitesis dalam memperjuangkan keyakinan akan jalan hidup yang telah dipilih menjadi seorang laskar; (c) berusaha memiliki kehidupan yang baik adalah sebuah pilihan yang penuh resiko, namun harapan itu tetap harus diperjuangkan.
2. Nilai budaya hakikat dari karya manusia pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* mencakup: (a) karya untuk pendapatan keseharian yang ditunjukkan dengan sikap pantang menyerah pada cara bertahan hidup pasukan laskar di tengah gempuran lawan; (b) karya untuk mendapat kedudukan dicerminkan para tokoh melalui lika-liku yang dialami sebagai suatu tujuan mendapatkan kedudukan yang lebih baik di masa yang akan datang; (c) karya untuk menambah kualitas

karya diyakini sebagai nilai budaya yang perlu dimanifestasikan sebagai usaha mewariskan semangat juang dalam menegakkan kemerdekaan.

3. Nilai budaya pada tataran hakikat manusia dalam ruang dan waktu dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* ditunjukkan pada tiga indikator: (a) masa yang terjadi menjadi masa-masa yang perlu dimaksimalkan sebagai usaha dalam melaksanakan setiap apa yang sedang diperjuangkan; (b) masa yang terlewat digambarkan sebagai nilai budaya yang dipenuhi dengan pengalaman dan pembelajaran, bahwa masa-masa yang telah terlewat adalah guru dalam mempelajari masa yang akan datang; (c) masa yang akan datang dijadikan sebagai cita-cita dan batu loncatan dalam mewujudkan harapan yang harus ditebus dengan raga, nyawa, dan harta benda
4. Nilai budaya hakikat manusia hidup dengan alam pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* mencakup; (a) manusia tidak bisa lari dari kehebatan alam, latar tempat yang mendominasi dalam cerita bertempat di hutan belantara yang lengkap dengan segala haru rintangan di dalamnya, para tokoh yang terlibat senantiasa tunduk terhadap alam dan tanda-tanda kehebatan alam; (b) manusia menjaga kelestarian alam dicerminkan oleh beberapa tokoh yang terdapat pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air*. Nilai budaya yang digambarkan adalah dengan tidak mengeksploitasi sumber daya yang terdapat di hutan dan perkebunan; (c) manusia dapat menguasai alam sebagai antitesis dari melestarikan alam juga ditunjukkan oleh beberapa tokoh yang berusaha memanfaatkan sumber daya alam tanpa batas dan norma-norma yang berlaku.
5. Nilai budaya selanjutnya adalah hubungan manusia dengan manusia yang mencakup; (a) manusia hidup dengan manusia menjadi nilai budaya yang dominan digambarkan dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air*. Setiap tokoh memiliki hubungan yang di dalamnya terdapat kesalingan dalam terciptanya keberlangsungan hidup mereka; (b) manusia hidup dengan kepentingan pribadi salah satunya ditunjukkan oleh karakter tokoh yang bernama Kiram dan Suyud yang bercita-cita dikemudian hari menjadi bagian dari pasukan bersenjata Republik meskipun hal tersebut bertolak belakang dengan prinsip Hizbullah; (c) manusia hidup dengan manusia yang memiliki kedudukan menjadi penggambaran pengarang dalam menampilkan tokoh-tokoh yang dihormati dan

diistimewakan, bahwa manusia senantiasa memiliki pegangan hidup dan arah ketika manusia hidup bersama manusia yang memiliki kedudukan.

Selanjutnya hasil analisis nilai-nilai budaya tersebut dimanfaatkan menjadi modul sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ada di SMA. Pemanfaatan hasil analisis menjadi modul sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan pengajaran yang mudah dan sederhana. Kemudahan siswa dalam memahami materi dan mengikuti pembelajaran secara langsung dapat menggugah motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan pencapaian nilai siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap peningkatan kualitas karya sastra serta tujuan dan capaian pelaksanaan Pendidikan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi novel. Implikasi yang dibuat peneliti adalah modul pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.11. yaitu, menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan 4.11. yaitu, menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah menganalisis novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari adalah sebagai berikut.

1. Nilai budaya yang terkandung dalam novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dengan pendekatan sosiologi sastra.

a. Bagi Pembaca

Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada penikmat karya sastra terkait nilai-nilai budaya yang terdapat pada sebuah karya sastra serta sosiologi sastra yang menyertainya sebagai alasan karya sastra tersebut tercipta. Memahaminya dengan baik serta mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat pada novel tersebut di kehidupannya sehari-hari.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran sastra, khususnya dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan

mengenai resolusi dari pengaruh budaya dari dampak globalisasi yang dapat ditempuh dengan kepedulian dan kepekaan peserta didik dengan memaksimalkan media pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini mampu mendorong siswa dalam meningkatkan apresiasinya terhadap sebuah karya sastra, sehingga pengetahuan sosialnya yang didapatkan pada nilai-nilai budaya sebuah karya sastra dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari dengan menganalisis nilai-nilai atau kajian yang lainnya serta memanfaatkannya menjadi media pembelajaran yang memuat banyak materi dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

2. Pemanfaatan nilai budaya dalam novel *LTLA* karya Ahmad Tohari dengan pendekatan sosiologi sastra sebagai modul pembelajaran novel kelas XI SMA

Modul pembelajaran ini memberikan wawasan yang dalam tentang kehidupan masa pascapenjajahan kolonial, menyoroti persoalan sosial, budaya, dan ekonomi yang dialami oleh masyarakat pedesaan. Pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan sehari-hari, kearifan lokal, dan dinamika sosial di lingkungan pedesaan. Melalui pembelajaran modul ini, pembaca akan dilatih untuk mengembangkan keterampilan literasi, pemahaman sastra, serta kemampuan analisis terhadap struktur naratif, karakter, dan tema yang diangkat dalam novel.